

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

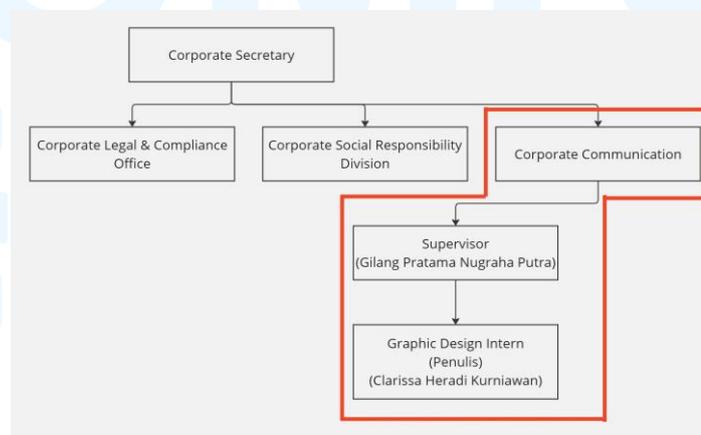
3.1 Kedudukan dan Koordinasi Pelaksanaan Magang

Dalam PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, penulis ditempatkan oleh HRD pada bagian yang berfokus pada bagian publikasi dengan kedudukan sebagai intern. Sesuai ketentuan perusahaan, penulis mengikuti koordinasi dari supervisor untuk dapat mengerjakan tugas yang diberikan.

3.1.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

Pada divisi *Corporate Secretary*, terdapat *Corporate Legal & Compliance Office*, *Corporate Social Responsibility Division*, dan *Corporate Communication*. Penulis ditempatkan pada *Corporate Communication* sebagai *Intern Graphic Designer*. Personel dalam divisi *Corporate Communication* terdiri beberapa personel dengan kelebihan kemampuannya masing – masing dalam menjalani pekerjaannya.

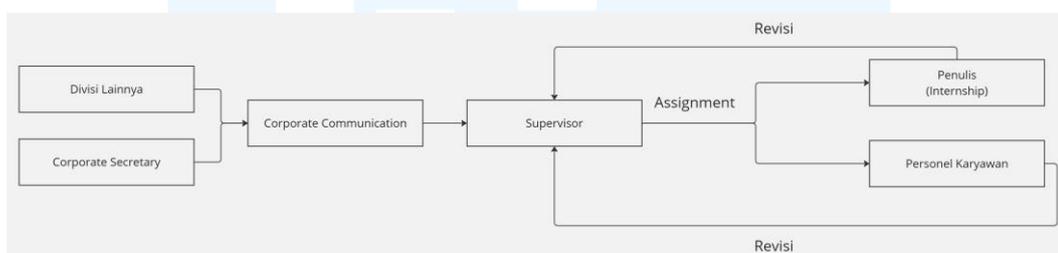
Dalam *Corporate Communication*, penulis memiliki tugas untuk menyelesaikan proyek – proyek yang diberikan. Pekerjaan yang berasal dari personel *Corporate Communication* dikerjakan oleh penulis dengan tenggat waktu yang ditetapkan. Salah satu contohnya yaitu penulis membuat poster dan *Banner website internal* mengenai *call center*.



Gambar 3.1 Kedudukan Pelaksanaan Magang

3.1.2 Koordinasi Pelaksanaan Magang

Dalam mengerjakan pekerjaan sehari – hari di perusahaan, penulis mengikuti arahan pembimbing dalam menyelesaikan proyek. Saat personel lain meminta bantuan dalam mengerjakan tugas, penulis bekerja sama semaksimal mungkin menyelesaikan tugas tersebut. Saat ada tugas yang perlu diselesaikan dari *Corporate Secretary* atau divisi lain, kepala divisi *Corporate Communication* menyerahkannya kepada personel dalam tim untuk dikerjakan. kemampuan yang sesuai untuk menyelesaikan tugas tersebut. . Berikut alur koordinasi kerja penulis dalam mengerjakan tugas:



Gambar 3.2 Bagan Alur Koordinasi

Setelah penulis menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, penulis memberikan hasil kepada pembimbing. Dari pembimbing, hasil diberikan kepada requester dan menunggu revisi atau feedback.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut tugas yang penulis kerjakan dalam proses magang di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Karya	Tanggal	Proyek	Keterangan
Ke-1	24 September – 2 Oktober	Membuat desain <i>signage</i> tanaman di sekitar perusahaan	Mengerjakan desain <i>signage</i> tanaman yang berfokus pada efektivitas canvas yang ada. Dimulai dengan mencari referensi, menyusun moodboard, membuat sketsa, memberi alternatif sekaligus finalisasi desain untuk diserahkan kepada percetakan

Ke-2	2 September – 4 September	Membantu desain Bannerpromosi semen	Mengerjakan desain <i>key visual</i> dengan menggunakan referensi poster lain yang Perusahaan buat, kemudian membuat draft dan alternatif sampai mendapat finalisasi
Ke-3	30 Agustus – 9 September	Membuat beberapa Banneruntuk website internal perusahaan	Mengerjakan beberapa desain Banneruntuk website internal dengan berbagai kebutuhan perusahaan
Ke-4	15 September – 25 November	Pembuatan Infografis IMI	Penulis membuat poster pengenalan IMI untuk menjadi konten dalam perusahaan
Ke-5	21 Oktober – 19 November	Pembuatan Poster Seminar IMI	Penulis membuat poster mengenai seminar yang akan diadakan di perusahaan
Ke-6	24 Oktober – 29 Oktober	Pembuatan poster Indocement Baik	Penulis membuat poster bertema natal untuk kegiatan sedekah baju layak pakai di perusahaan

3.3 Uraian Pelaksanaan Magang

Dalam pengerjaan proyek dalam perusahaan, penulis tidak menggunakan metode perancangan tertentu. Sebagian besar proyek dilakukan dengan pencarian moodboard, pembuatan alternatif, eksekusi karya, dan langsung dikirimkan kepada pembimbing untuk dilakukan pengecekan. Berikut uraian proses kerja yang dilakukan penulis secara umum:

3.3.1 Proses Pelaksanaan Tugas Utama Magang

Dalam proses pengerjaan pekerjaan magang, tugas yang diberikan sebagian besar berfokus pada desain grafis, yaitu membuat konten untuk media sosial, website internal perusahaan, dan acara – acara yang diadakan oleh perusahaan secara internal ataupun eksternal. Dalam pengerjaannya, semua pekerjaan diberikan oleh pembimbing, dengan brief dan copywriting yang sudah direncanakan. *Copywriting* dapat berubah sejalan dengan proses pengerjaan desain. Hasil pekerjaan tersebut akan

diperiksa oleh pembimbing sebelum dikirimkan kepada jasa cetak dan digunakan oleh perusahaan. Dalam proses pembuatan konten perusahaan, penulis dapat melakukan eksplorasi ide yang luas yang menyesuaikan kebutuhan perusahaan.

3.3.1.1 Proses Pembuatan *Signage* Tanaman di Indocement

Penulis mendapatkan brief untuk mendesain *signage* tanaman dengan ukuran 60cm x 30cm untuk beberapa tempat dalam perusahaan. Berdasarkan *brief* yang diberikan secara lisan, penulis perlu membuat alternatif desain yang menggunakan foto dan tidak. *Brief* yang didapatkan penulis adalah dalam bentuk file excel yang berisi *copywriting* dan foto setiap tanaman.



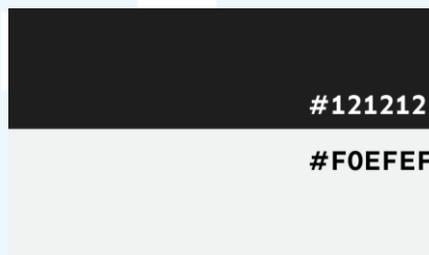
Gambar 3.3 *Brief* Konten *Signage*
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Selain *brief excel*, penulis juga diberikan asset perusahaan berupa foto setiap tanaman secara terpisah dari pembimbing. Pada saat proses desain nanti penulis diharuskan untuk menyesuaikan foto dengan tempat tanaman sesuai dengan *brief* yang diberikan. Berikut asset foto yang didapat penulis.



Gambar 3.4 Kumpulan *Asset* Foto Tanaman
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Setelah memahami isi *brief* yang diberikan, penulis mulai mencari referensi desain papan nama yang sederhana dan kontras untuk digunakan pada lingkungan perusahaan. Penulis mulai melakukan eksplorasi warna, tipografi, dan *layout* sampai akhirnya mendapati warna hitam dan putih yang dapat membantu readability pada papan nama.



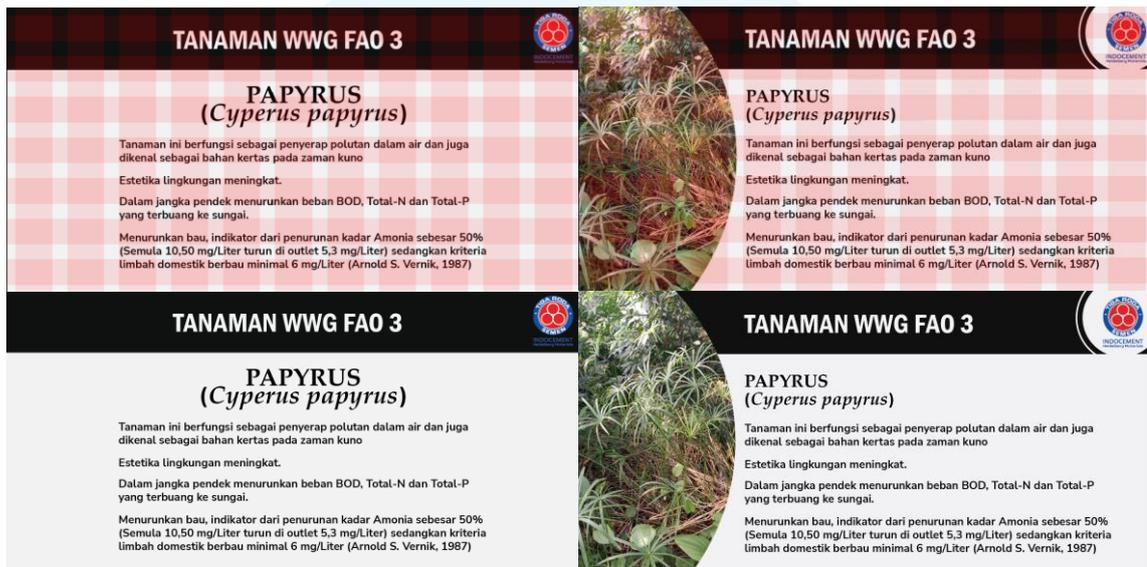
Gambar 3.5 Warna pada Desain *Signage* Pertama

Dalam pemilihan teks, penulisan menggunakan Franklin Gothic untuk *headline* tempat tanaman, *Palatino Linotype* pada nama tanaman dan Nunito Sans untuk *body text* dalam desain signage. Penulis menggunakan Gothic Franklin pada *headline* sehingga memberikan kesan tegas dan mudah dibaca dari jauh. Font lain yang digunakan yaitu Palatino Linotype, untuk memberi kesan klasik pada nama serta bahasa latin setiap tanaman. Dalam penulisan *body text* penulis menggunakan Nunito Sans untuk meningkatkan keterbacaan teks tanpa harus dilihat dengan jarak dekat.



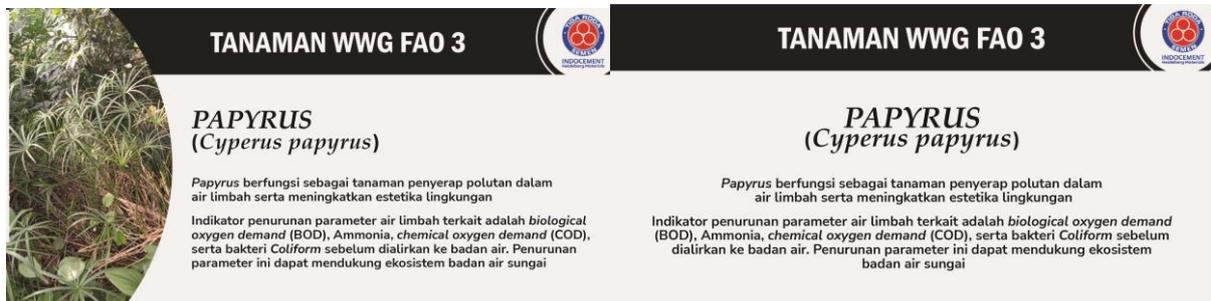
Gambar 3.6 *Font* pada *Signage*

Pada desain pertama hanya menyertakan *copywriting* dari *brief* sebelumnya sehingga memberikan kesan sederhana namun nyaman dimata. Kemudian pada desain kedua penulis memasukkan foto pada desain *signage* sehingga memberikan visualisasi bentuk tanaman yang dideskripsikan teks.



Gambar 3.7 Output Draft Signage Pertama

Setelah memberikan kedua desain tersebut, penulis menerima *feedback* pada bagian *copywriting*, tata menulis dan *layouting* pada papan nama. Terdapat perubahan *copywriting*, dimana beberapa kalimat diperbesar, digabungkan dan diubah menggunakan bahasa yang tidak kaku. Dari sisi *layouting*, penulis masih harus merapihkan spacing antar tulisan sesuai yang pembimbing arahkan. Dari sisi tata penulisan, dan penulis perlu mengubah beberapa kata menjadi *italic*. Setelah memperbaiki semua revisi, penulis memberikan desain akhir kepada pembimbing untuk diserahkan kepada divisi yang memberikan *brief*.



Gambar 3.8 Hasil Revisi *Signage* Pertama

Kemudian penulis mendapatkan *feedback* pada *layout* keseluruhan *signage* secara lisan, dimana lebih baik untuk mengelompokkan seluruh deskripsi tanaman per tempat dalam satu *artboard* disertai dengan gambarnya. Pembimbing mengarahkan penullis untuk membuat *signage* dengan bentuk *potrait* sehingga dapatt memberi tempat lebih banyak untuk konten yang perlu dimasukkan. Kemudian dari segi warna diarahkan untuk mengikuti warna pada *brief*, yaitu warna hijau muda. Penulis dihadapkan dengan kendala *layout* yang harus mencakup semua deskripsi tanaman. Penulis mencoba beberapa alternatif *layout* dan akhirnya memutuskan untuk mengecilnya *font size* dari *bodytext* dan foto untuk dapat memuat semua informasi dalam canvas. Selain itu, penulis merangkum *copywriting* yang sama sehingga tidak membuat tulisan pada *signage* terlihat penuh.



Gambar 3.9 Hasil Revisi *Signage Potrait*

Setelah melakukan perubahan pada *signage* yang *potrait*, penulis menerapkan revisi tersebut pada *signage* lainnya. Penulis mengirim hasil finalisasi desain kepada pembimbing dan disetujui untuk menjadi desain siap cetak. Berikut hasil ketiga format *signage* yang menjadi file siap cetak.



Gambar 3.10 Format Desain *Signage* dan Hasil Cetak

3.3.1 Proses Pengerjaan Banner Promosi Produk Semen Tiga Roda

Penulis mendapat *brief* untuk membuat *Banner* promosi produk semen dengan ukuran 690 x 229 px. Penulis telah diberikan referensi *Banner* promosi yang terdahulu sekaligus aset utama yang digunakan dalam *banner*. Dengan menggunakan referensi yang diberikan, penulis memulai proses pengerjaan. Diawali dengan penulis mencari referensi pengiklanan produk semen atau konstruksi. Setelah mendapati referensi yang diinginkan, penulis melakukan

eksplorasi warna menggunakan warna gelap seperti referensi yang diberikan.



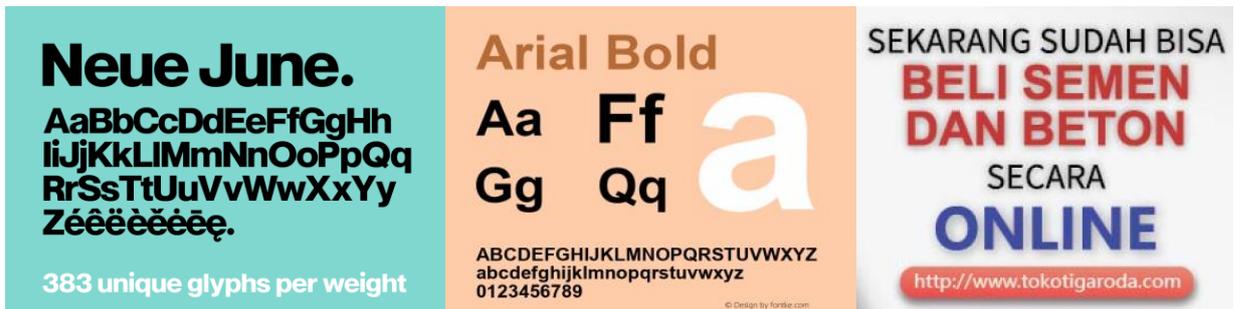
Gambar 3.11 Eksplorasi Warna pada BannerPromosi

Setelah berkonsultasi dengan rekan lain, penulis mencoba membuat alternatif lain dengan menggunakan warna utama Indocement, yaitu merah, putih, biru. Dengan Penulis juga lebih fokus memberikan efek *shadow* yang memberikan kesan 3D.



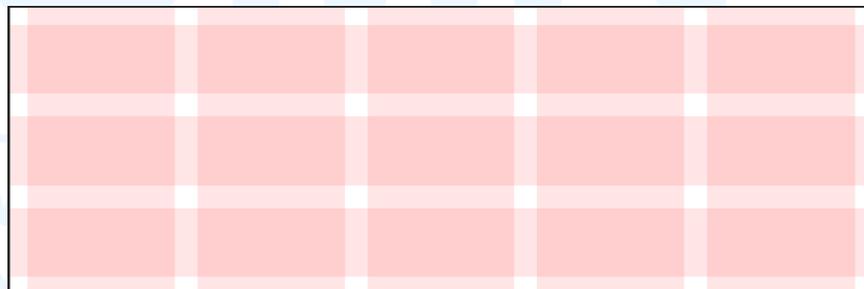
Gambar 3.12 Warna yang Digunakan Pada *Banner* Promosi

Dalam perancangan desain proyek ini, penulis menggunakan *font Arial Bold* untuk kata yang perlu ditonjolkan, dan *font Neue June* untuk kata yang lain. Karena hal yang ingin ditonjolkan adalah pembelian semen beton yang bisa secara *online*, maka penulis membuat *copywriting* ‘beli semen dan beton’ dan ‘online’ menjadi *bold* dan memiliki ukuran yang cenderung lebih besar dibandingkan tulisan lainnya. Kemudian penulis memberikan aksent warna pada kata tersebut sehingga dapat lebih menonjolkan poin tersebut.



Gambar 3.13 Font dan Penerapan pada BannerPromosi

Selama proses pembuatan Bannerpromosi ini, penulis menggunakan *modular grid* untuk dapat menata konten tulisan dan foto dengan rapih. Penulis menata semua *copywriting* berada di sebelah kanan dan menyesuaikan ukuran font untuk dapat terlihat nyaman di mata. *Asset* kantong semen berada di sebelah kiri dibuat besar sendiri sehingga menonjolkan produk yang dijual. Setelah memberikan hasilnya kepada pembimbing, penulis mendapat *feedback* berupa penambahan situs *website* tempat pembelian semen. Agar dapat menyolok dan berbeda dengan tulisan lainnya, penulis memberi efek timbul sederhana yang memberikan kesan timbul seperti *button*. Penulis juga melakukan finalisasi dengan menambahkan sumber cahaya sehingga warna pada bagian kiri tidak terlalu gelap. Setelah dikirimkan ke pembimbing, pihak yang memberi *brief* menyetujui desain yang dibuat dan siap digunakan di *website*.



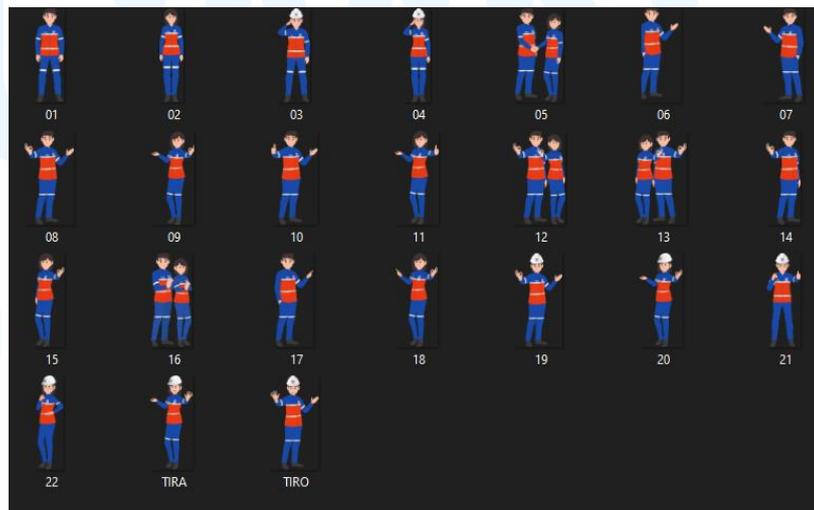


Gambar 3.14 Proses Desain *Banner* Promosi

3.3.2 Proses Pelaksanaan Tugas Tambah Magang

3.3.2.1 Proses Desain Banner Website Call Center

Dalam proses pembuatannya, penulis mendapat *brief* untuk memperbaharui banner *website* internal perusahaan mengenai call center elektronik internal perusahaan dengan desain yang baru dengan ukuran 690 x 229 px. Penulis mendapatkan asset desain maskot perusahaan, “Tira” dan “Tiro” yang dapat dipilih sesuai kebutuhan proyek ini.



Gambar 3.15 Asset Maskot Tira Tiro
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Susunan *copywriting* yang penulis gunakan diberikan secara langsung oleh pembimbing sehingga penulis berfokus pada desain dan *layout* pada banner *website*. Pada proses pengerjaan desain, penulis banyak menggunakan warna utama perusahaan, yaitu merah, biru dan putih. Berikut warna yang digunakan dalam desain *banner*.



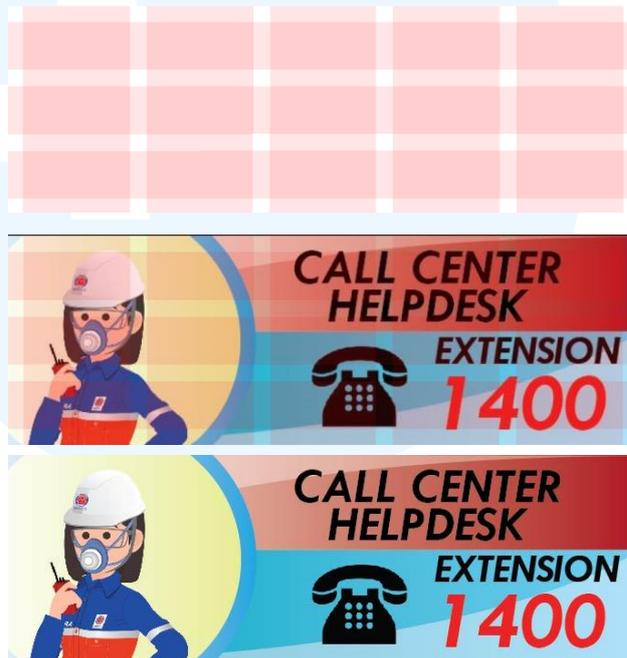
Gambar 3.16 Warna pada BannerWebsite

. Dari dua maskot yang diberikan, penulis menggunakan maskot “Tira”, pekerja perempuan yang memegang *walkie talk* yang memberi makna komunikasi antar karyawan. Penulis juga menggunakan font *TW Cen MT* untuk keseluruhan *font*. Awalnya penulis menggunakan warna hitam pada keseluruhan *font* tulisan, kemudian menggunakan warna merah pada nomor *call center* agar lebih menonjol sehingga *copywriting* dapat terbaca lebih baik.



Gambar 3.17 Font pada BannerWebsite

Kemudian dalam proses desain banner, penulis menggunakan *modular grid* agar lebih mudah dipahami oleh orang lain. *vector* sederhana namun tegas sehingga dapat terlihat dengan jelas. Penulis menggunakan *icon* telepon untuk menonjolkan tujuan konten sebagai tempat keluhan. Hasil desain tersebut dikirimkan ke pembimbing untuk diperiksa.



Gambar 3.18 Proses Desain *BannerWebsite*

Penulis mendapatkan revisi untuk menambahkan *icon* yang berhubungan dengan alat elektronik sehingga lebih menonjolkan tujuan dari *call center* tersebut. Karena *call center* tersebut ditunjukkan untuk urusan teknis, penulis menambahkan gambar roda gigi di belakang maskot. Kemudian penuliah mengimkan hasil revisi kepada pembimbing dan menunggu respon klien.



Gambar 3.19 Desain *Banner* Revisi Pertama

Penulis mendapat revisi kembali untuk mengganti asset maskot “Tira” menjadi “Tiro” karena maskot tanpa masker lebih sesuai dengan pekerjaan *call center* elektronik. Kemudian penulis diarahkan untuk mengganti roda gigi di belakang maskot menjadi *icon* teknologi seperti komputer, laptop, dan *Wi-Fi* agar dapat memberi pesan bahwa *call center* ini berfokus pada keluhan teknis pada alat elektronik dalam kantor. Berikut icon yang digunakan pada desain terakhir *banner*.



Gambar 3.20 Icon pada *Banner Website*

Penulis kemudian mengirimkan hasil revisi kepada pembimbing untuk diperiksa lagi. Hasil revisi desain tersebut disetujui oleh pembimbing dan akan ditampilkan pada *website* internal perusahaan.



Gambar 3.21 Desain *Banner* Final

3.3.2.2 Pembuatan Infografis mengenai IMI

Dalam proses pembuatannya, penulis diberikan *brief* untuk membuat infografis mengenai IMI tahun kepengurusan baru dengan jumlah halaman empat lembar. Isi infografis berupa *cover*, kepengurusan, sejarah, dan program kerja yang sudah dikerjakan selama ini. Dalam *brief* yang diberikan secara lisan, tema desain yang diinginkan adalah retro. Pembimbing memberikan materi yang diperlukan dalam bentuk *powerpoint*. Dengan tema retro, penulis mengambil referensi - referensi seperti berikut.



Gambar 3.22 Referensi Tema Infografis

Penulis menggunakan *font Berlin Sans* untuk memberi kesan *playful* tapi tetap mudah dibaca. *Headline* tiap halaman dibuat menggunakan stroke hitam tebal dengan warna oranye didalamnya. Untuk *bodytext* semua teks menggunakan warna hitam agar lebih mudah dibaca.



Gambar 3.23 Font pada Infografis IMI

Dalam pemilihan warna, penulis memilih biru, merah, hijau, krem, dan kuning untuk memberi kesan youth dan colorful. Warna biru banyak digunakan dalam pembuatan asset agar memberi dominasi warna selain warna krem. Berikut warna yang digunakan dalam proses pembuatan poster.



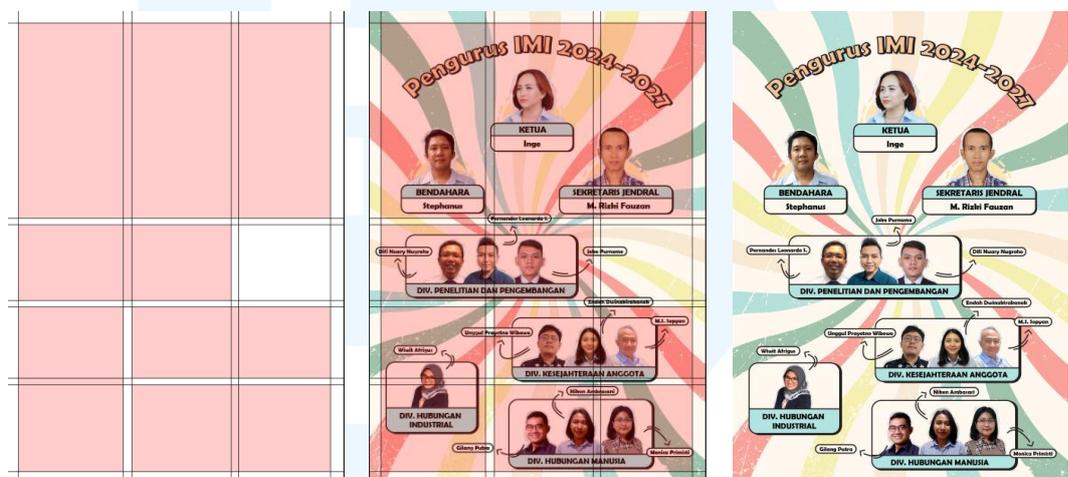
Gambar 3.24 Warna yang digunakan dalam Infografis

Pada halaman *cover* penulis memasang foto anggota yang memberi kesan nostalgia. Penulis menggunakan multi column grid yang memberi variasi tata letak teks dan foto. *Copywriting* yang digunakan memiliki kesan *friendly* karena konten ini ditujukan untuk anggota yang baru masuk dalam IMI.



Gambar 3.25 Proses Desain Halaman Cover

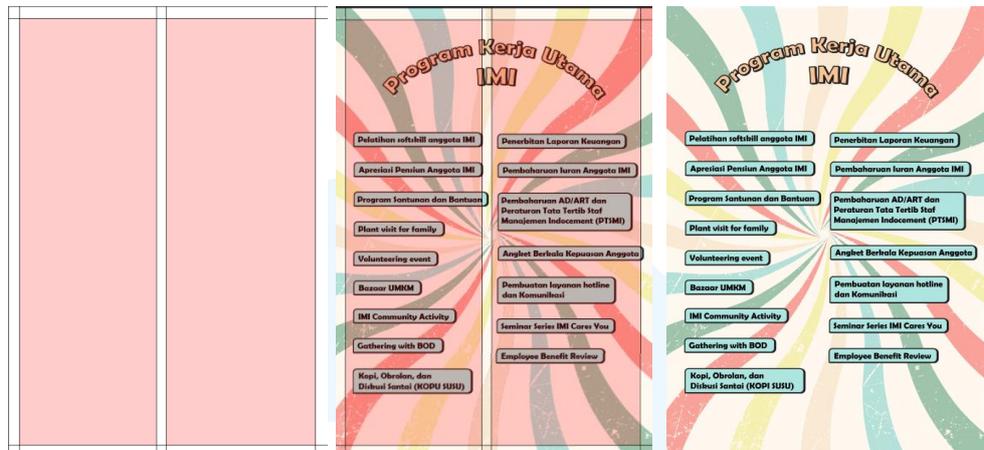
Pada halaman keanggotaan, penulis menggunakan *hierarchical grid*, yang memberi kebebasan dalam penempatan konten dengan bentuk dan besar yang bervariasi. Penulis menggunakan gaya *cutout* kertas pada *fotohandwriting* sehingga tidak terlihat terlalu formal. Teks dan asset desain dalam halaman ini cenderung memiliki *line* tebal, yang bertujuan untuk meningkatkan keterbacaan tulisan.



Gambar 3.26 Proses Desain Halaman Keanggotaan

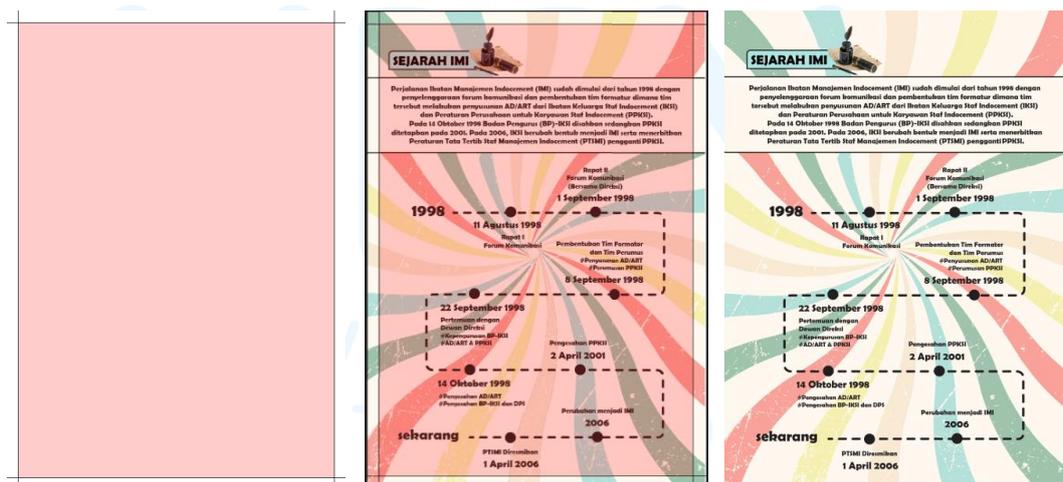
Dalam perancangan halaman tentang program kerja, penulis menggunakan *multi column grid* karena konten dalam halaman cenderung hanya nama – nama kegiatan yang telah dilakukan oleh IMI sebelumnya. Dengan menggunakan *multi column grid*, penempatan nama – nama tersebut dapat diatur menjadi lebih rapih dan mudah dibaca. Nama kegiatan dengan *text box* berwarna biru untuk menonjolkan isi konten nama – nama kegiatannya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.27 Proses Desain Halaman Program Kerja

Pada halaman yang membahas sejarah IMI, penulis menggunakan *single column grid* sehingga dapat menyesuaikan isi konten yang terdiri dari timeline dan teks deskripsi mengenai sejarah IMI. Penulis memberikan desain *timeline* seperti berikut untuk mempermudah pembaca dalam memahami sejarah IMI. Penulis kemudian desain yang sudah selesai diberikan ke pembimbing, dan penulis mendapat revisi ringan pada copywriting sebelum diproses oleh pembimbing ke perusahaan.



Gambar 3.28 Proses Desain Halaman Sejarah IMI

3.3.2.3 Proses Pembuatan Poster Indocement Baik

Penulis mendapat *brief* untuk membuat poster bertema natal mengenai sedekah baju layak pakai berukuran A4 yang akan dilakukan selama tiga kali seminggu. Pembimbing telah memberikan materi secara garis besar mengenai konten dan material desain yang digunakan dalam proses desain. Penulis mendapat material desain dari *file* karya yang sebelumnya digunakan untuk konten natal. Berikut asset yang penulis gunakan dalam poster tersebut.



Gambar 3.29 Asset Poster Indocement Baik
Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2024)

Dalam tahap perancangan, penulis menggunakan *font sans serif Omnes* warna hijau tua yang cocok dengan tema natal. Karena konten yang perlu dimasukkan dalam desain cukup padat, beberapa konten memiliki *text box* tersendiri sebagai pembatas antar konten. Penulis banyak melakukan penyesuaian dari segi *spacing*, *font size*, dan penempatan material desain pada poster. Karena waktu yang singkat, penulis tidak sempat membuat desain alternatif. Hasil poster berikut diberikan kepada pembimbing untuk dilakukan pengecekan.



Gambar 3. 30 Font yang digunakan dalam Poster

Dalam perancangannya penulis menggunakan *multi column grid* yang membantu penataan isi konten dan asset yang rapih dan nyaman untuk dilihat. Dalam proses desain poster ini penulis menghadapi tantangan seperti banyaknya *copywriting* yang digunakan sehingga mengharuskan penulis untuk mengatur ukuran *font* dan penempatan teks yang tidak saling dekat satu dengan lainnya.



Gambar 3.31 Proses Desain Poster

Pembimbing memberikan revisi berupa pembedulan *copywriting*, penambahan *barcode*, dan beberapa ukuran *font* yang perlu diubah agar semua konten dapat masuk kedalam canvas desain. Penulis menambahkan warna merah untuk memberi variasi warna selain hijau namun masih sesuai dengan tema natal. Revisi lain yang diberikan sebagian besar berupa penambahan atau pengurangan kata menyesuaikan keperluan klien.



Gambar 3.32 Hasil Final Poster Indocement Baik

3.3.2.4 Proses Pembuatan Poster dan Papan Iklan Seminar IMI

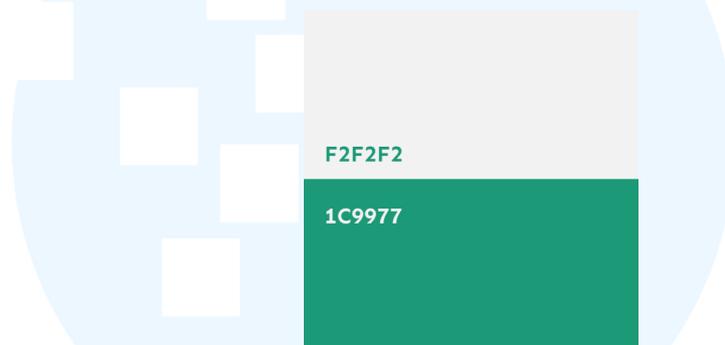
Dalam proses pembuatan poster dan papan iklan ini, penulis diberikan *brief* mengenai adanya acara seminar mengenai keuangan pada masa pensiun yang akan digelar di perusahaan, sehingga dibutuhkan poster digital dan papan iklan untuk menjadi media promosi untuk seminar tersebut. Dalam *brief* yang diterima, data *copywriting* yang digunakan yaitu penjelasan tanggal, tempat, media, dan narasumber yang akan hadir pada seminar.

Penulis membuat *draft* pertama menggunakan konsep seakan akan isi konten dituliskan diatas kertas, dengan pembatas antar konten berupa garis putus – putus.



Gambar 3.33 Hasil *Draft* Poster Seminar Pertama

Setelah *draft* pertama dikirimkan kepada pembimbing, penulis mendapat revisi dari segi konsep yang lebih memilih tema yang lebih formal dan serius. Penulis mengubah konsep desain dengan dominasi warna putih dan hijau toska. Pemilihan hijau toska bertujuan untuk memberi aksen warna yang berhubungan dengan ‘keuangan’. Berikut warna yang digunakan penulis dalam pembuatan desain poster.



Gambar 3.34 Hasil Revisi Warna Poster

Penulis menggunakan font *sans serif* Harthen Black yang memiliki kesan tegas dan tebal, cocok digunakan sebagai *headline*. Kemudian untuk *body text* penulis menggunakan font Nusara yang cenderung lebih tipis namun masih dapat terlihat dari jauh.



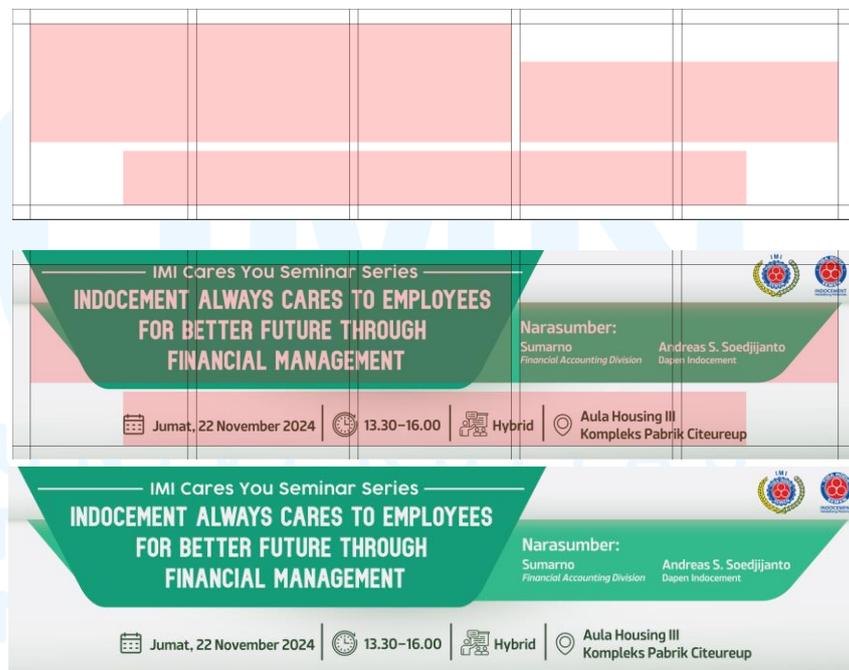
Gambar 3.35 Font pada Poster Seminar

Penulis menggunakan efek gradien yang memberi kesan timbul. Penulis menggunakan multi column grid untuk dapat menata konten yang lebih bervariasi. Penulis membuat judul dengan ukuran besar agar menjadi perhatian pertama saat orang lain membaca.



Gambar 3.36 Proses Desain Poster Seminar

Dalam proses desain untuk papan iklan, penulis menggunakan elemen desain yang sebelumnya dipakai pada poster dan menata posisi konten sehingga nyaman untuk dilihat. Hasil desain ini dikirimkan kepada pembimbing dan disetujui untuk dicetak.



Gambar 3.37 Proses Desain Papan Iklan

3.4 Kendala dan Solusi Pelaksanaan Magang

Tidak jarang penulis mengalami kendala dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan pembimbing dalam masa *Internship*. Penulis juga memiliki solusi tersendiri dalam menghadapi kendala tersebut.

3.4.1 Kendala Pelaksanaan Magang

Dalam menjalankan *internship* di perusahaan, terkadang *brief* yang didapatkan oleh penulis kurang mendetail karena masih harus menunggu materi konten dari divisi lain terlebih dahulu. Oleh karena itu tidak jarang terdapat revisi dari segi *copywriting* atau konten lain di tengah pengerjaan karya. Selain itu terkadang pekerjaan mendadak dengan deadline jangka waktu dekat membuat penulis harus mengesampingkan pekerjaan yang sedang dilakukan dan memprioritaskan pekerjaan baru.

3.4.2 Solusi Pelaksanaan Magang

Kendala yang dialami dapat diselesaikan penulis dengan bertanya kepada pembimbing mengenai detail pekerjaan yang diberikan lebih lanjut. Selain itu penulis juga harus siap mendapatkan revisi kapanpun sehingga dapat langsung dikerjakan dalam waktu cepat. Dalam menyelesaikan kendala pekerjaan mendadak, penulis mendapatkan solusi untuk selalu menyelesaikan pekerjaan pertama secepatnya sehingga saat diberikan pekerjaan secara mendadak dapat langsung dikerjakan tanpa memikirkan pekerjaan sebelumnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A